

**PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN  
LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar  
di Bursa Efek Jakarta)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:  
Lusia Rinawati  
NIM: 032114076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2008**

**PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN  
LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar  
di Bursa Efek Jakarta)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:  
Lusia Rinawati  
NIM: 032114076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2008**

## S k r i p s i

# PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)

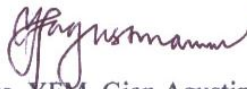
Oleh :

**Lusia Rinawati**

NIM : 032114076

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.

Tanggal : 21 Desember 2007

Pembimbing II



Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.

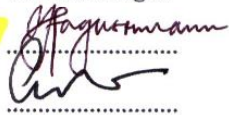
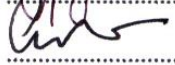
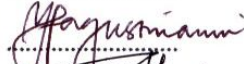


Tanggal : 30 Januari 2008

**S k r i p s i**  
**PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP**  
**KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Jakarta)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
**Lusia Rinawati**  
NIM: 032114076


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 18 Februari 2008  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Anggota	Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 29 Februari 2008  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



  
Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

Kita tidak bisa menjadi bijaksana dengan kebijaksanaan orang lain, tapi kita bisa berpengetahuan dengan pengetahuan orang lain. - **Michel De Montaigne** -

*Jenius adalah satu persen inspirasi dan sembilan puluh sembilan persen keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras. Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan. - **Thomas A. Edison** -*

***Kupersembahkan untuk:  
Tuhan Yesus Kristus, pelindungku  
Bunda Maria, atas Terkabulnya Doa Novena Tiga Salam Maria  
Ayahku Antonius Wagini dan Ibuku Katarina Sunarti  
Kakek dan Nenekku Al. Harto Kiswoyo  
Adikku I. Aditya Setiadi dan M. Windi T  
Sahabat, teman, kekasih tercinta, Peh Zy  
Diriku sendiri***

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Lusia Rinawati

Nomor Mahasiswa : 032114076

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar  
di Bursa Efek Jakarta)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 29 Februari 2008

Yang menyatakan



(Lusia Rinawati)



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:  
PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar  
di Bursa Efek Jakarta)

dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 18 Februari 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 04 Februari 2008  
Yang membuat pernyataan,

(Lusia Rinawati)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Selama penulisan skripsi ini, telah banyak pengalaman yang didapat oleh penulis dan dalam hal tersebut meyakinkan penulis bahwa dengan kerja keras dan kesabaran segala sesuatu dapat dicapai. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

- a. Tuhan Yesus Kristus yang tak pernah berhenti membantu, melindungi dan menyertai setiap langkah hidupku. Bundaku, Santa Perawan Maria yang telah mewujudkan harapanku lewat Doa Novena Tiga Salam Maria.
- b. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan memberikan pengalaman kepada penulis.
- c. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.
- d. Ketua Program Studi Akuntansi, Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt.
- e. Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt selaku Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan dan koreksi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.



- f. Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi.
- g. Drs. P. Rubiyatno, M.M atas segala waktu dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
- h. Semua staf sekretariat USD, terima kasih telah memberikan segala informasi yang diperlukan penulis.
- i. Seluruh staf BEJ UII atas bantuannya memberikan data-data yang dibutuhkan penulis sehingga pada akhirnya skripsi ini terselesaikan.
- j. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Antonius Wagini dan Ibu Katarina Sunarti tercinta. Terimakasih telah menjadi orang tuaku yang dengan setia memberikan dukungan baik moril maupun materiil sehingga aku bisa seperti sekarang ini.
- k. Kepada nenek dan kakekku tersayang, Aloysius Harto Kiswoyo yang selalu setia mendampingi aku dari kecil hingga aku menjadi seperti sekarang. Semoga setelah ini aku bisa menjadi orang seperti yang kalian dambakan selama ini. Amin.
- l. Teruntuk Peh Zy tercinta terimakasih atas segala dukungan, kebaikan, kesabaran, kesetiaan, kasih sayang, pengertian dan cinta.
- m. Kedua adikku, Monica Windi Triasturi dan Ignatius Aditya Setiadi. Semoga kalian kelak bisa jadi orang seperti yang diharapkan oleh Bapak dan Ibu.

- n. Teruntuk keluarga besar Harto Kiswoyo, Bulik Enik & Om Anto, Bulik Mur & Om Alex, Bulik Sur & Om Noly, Vere, Rino terimakasih atas segala doa dan dukungan kalian. Juga tak lupa teruntuk kedua adikku Alm. Martina Evangelina dan Alm. Christopora Nancy O. Semoga Tuhan telah memberikan tempat terindah bagi kalian berdua.
- o. Teman-teman Mudika *Saint Luke*, Heiz, Jojon, Santok, Dadun, Nuning, Agung, Tono, Widarti, Petrus Suwarno, Giyanti, Tutik.
- p. Teman-teman yang selalu setia membantuku dan mendukungku menyelesaikan skripsi ini, Maria Puspita H, Ryana, Armitha, Aprilia Wulansari, Maya Dewi dan juga buat teman-teman MPT Ririn, Yulia, Cherly, Wiwid, Daniel, Ananta dan Felix.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Februari 2008

Penulis

Lusia Rinawati

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II	LANDASAN TEORI .....	7
	A. Laporan Keuangan.....	7
	B. Ketepatan Waktu.....	9
	C. Profitabilitas.....	11
	D. Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	15
	E. Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
	F. Hipotesis.....	18
	G. Model Penelitian.....	19
BAB III	METODE PENELITIAN.....	20
	A. Jenis Penelitian.....	20
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
	D. Jenis Data.....	21
	E. Populasi dan Sampel.....	22
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
	G. Variabel Penelitian.....	23
	H. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	30
	A. Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta.....	30
	B. Data Perusahaan.....	31
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
	A. Deskripsi Data.....	51

	B. Analisis Data.....	51
	C. Pembahasan.....	62
BAB VI	PENUTUP.....	65
	A. Kesimpulan .....	65
	B. Keterbatasan Penelitian.....	65
	C. Saran.....	66
	DAFTAR PUSTAKA.....	67
	LAMPIRAN.....	69

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Penghitungan Rata-rata Industri ROA dan ROE.....	52
Tabel 2: Pengambilan Sampel Penelitian.....	54
Tabel 3: Hasil Klasifikasi Status Perusahaan.....	55
Tabel 4: <i>Variables in the Equation</i> .....	56
Tabel 5: Nilai Chi Square Hosmer and Lemeshow.....	57
Tabel 6: Nilai -2 Log Likelihood pada blok pertama <i>(Block 0: Beginning Block)</i> .....	58
Tabel 7: Nilai -2 Log Likelihood pada blok kedua <i>(Block 1: Method Enter)</i> .....	59
Tabel 8: <i>Correlation Matrix</i> .....	59
Tabel 9: Nilai <i>Cox and Snell's R Square</i> dan nilai <i>Nagelkerke R Square</i> .....	61
Tabel 10: Hasil <i>Classification Table</i> .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I: Profitabilitas dapat Menjelaskan Tentang Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	19
Gambar II: Pengukuran Variabel Dependen Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-36/PM/2003.....	19

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)**

**LUSIA RINAWATI**  
**NIM: 032114076**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**2008**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 28 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2005. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan *Return on Assets* dan *Return on Equity*, dan variabel tergantung yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Untuk mengidentifikasi perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, didasarkan pada Keputusan Ketua BAPEPAM Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, dimana laporan keuangan tahunan harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Metode penelitian menggunakan *logistic regression* untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dengan proksi *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas perusahaan dengan proksi *Return on Equity* juga tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: profitabilitas, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF COMPANY'S PROFITABILITY TOWARD TIMELINESS OF FINANCIAL STATEMENT SUBMISSION (An Empirical Study at Service Companies Listed in the Jakarta Stock Exchange)**

**LUSIA RINAWATI**

**NIM: 032114076**

**Sanata Dharma University**

**Yogyakarta**

**2008**

This research aimed to know the influence of company's profitability toward timeliness of financial statement submission. This research used purposive sampling method with the sample amount of 28 service companies listed in the Jakarta Stock Exchange for the period of 2005. The variables of research consisted of independent variables that were profitability that was measured by Return on Assets and Return on Equity, and dependent variable that was timeliness of financial statement submission. To identify the company submitting its financial report on schedule, it was relied on the Decision of Chief of BAPEPAM Kep-36/PM/2003 on 30 September 2003, where the annual financial statement should be submitted to BAPEPAM at most by the end of third month after the date of annual financial statement. The research method used logistic regression for testing the hypothesis.

The result of this research revealed that profitability measured by Return on Assets did not influence the timeliness of financial statement submission. The profitability measured by Return on Equity also did not influence the timeliness of financial statement submission.

Keywords: profitability, timeliness of financial statement submission.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan unsur penting yang dibutuhkan oleh pemakai sebagai informasi dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, menyebutkan bahwa terdapat karakteristik kualitatif yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. *Financial Accounting Standard Board* (1980) menyebutkan karakteristik kualitatif laporan keuangan memiliki kualitas primer dan kualitas sekunder. Kualitas primer menjelaskan bahwa laporan keuangan harus *relevance* dan *reliable*, sedangkan kualitas sekunder berisi *consistence* dan *comparibility*. *Relevance* harus memiliki tiga unsur, yaitu *feedback value*, *predictive value*, dan *timeliness* (Oktorina dan Michell, 2005:117). Penelitian ini hendak menganalisis unsur ketiga, yaitu *timeliness* atau ketepatan waktu.

Atas dasar pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, setiap perusahaan publik atau perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa efek, berkewajiban menyampaikan laporan perkembangan

perusahaan kepada otoritas bursa secara berkala. Hal ini sesuai dengan peraturan BAPEPAM yaitu Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala tanggal 17 Januari 1996.

Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala mengharuskan perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunan selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari setelah tanggal tahun buku berakhir. Peraturan tersebut diubah dengan Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-17/PM/2002 tanggal 14 Agustus 2002, yang selanjutnya diubah kembali dengan Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, dimana laporan keuangan tahunan tersebut harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Badan Pengawas Pasar Modal, badan pemerintah yang mengawasi pelaksanaan pasar modal di Indonesia, memberlakukan peraturan keuangan dan mengenakan sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi. Sanksi-sanksi tersebut berupa: peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran.

Profitabilitas merupakan salah satu informasi yang penting bagi pemakai laporan keuangan. Para pemakai sering menjadikan profitabilitas perusahaan yang berasal dari laporan keuangan sebagai indikator utama untuk landasan dalam keputusan berinvestasi. Ang (1997) dalam Petronila dan Mukhlisin

(2003:17), menjelaskan rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas, oleh karena ketepatan waktu merupakan unsur yang penting dalam penyampaian laporan keuangan dan profitabilitas merupakan salah satu indikator utama pemakai laporan keuangan dalam keputusan berinvestasi, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang mengacu pada penelitian sebelumnya dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*) secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE (*Return on Equity*) secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan ?

## **C. Batasan Masalah**

1. Ketepatan waktu yang dijadikan ukuran hanya membatasi pada tanggal penyampaian laporan keuangan pada BAPEPAM.

2. Proksi profitabilitas yang digunakan dalam penelitian hanya ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*).
3. Penelitian hanya dilakukan pada laporan keuangan tahun 2005 yang termuat di *Indonesian Capital Market Directory* 2006.
4. Penelitian dilakukan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2005 dengan rasio ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) yang berada di atas rata-rata industrinya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*), terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE (*Return on Equity*), terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pihak-pihak yang Berkepentingan  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pengguna laporan keuangan, terutama dalam hal pengambilan keputusan ekonomi.

## 2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai tambahan pustaka dan bacaan ilmiah, serta untuk merangsang peneliti yang lain agar turut mengembangkan wawasan.

## 3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk memperdalam dan menerapkan ilmu yang diperoleh ke dalam praktek yang sesungguhnya sehingga memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan keahlian bidang ilmu yang digeluti.

## **F. Sistematika Penulisan**

### Bab I      Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II     Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pengolahan data.

### Bab III    Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dibutuhkan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

**Bab IV**    **Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Bursa Efek Jakarta dan gambaran umum mengenai perusahaan yang menjadi sampel.

**Bab V**    **Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini menganalisis hasil penelitian berdasarkan teori untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan.

**Bab VI**    **Penutup**

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil analisis yang diperoleh, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan (Baridwan, 1997:17).

Laporan keuangan merupakan kartu angka untuk mencatat dan mengevaluasi kinerja suatu organisasi. Laporan keuangan, karena itu penting bagi manajemen organisasi yang efisien. Laporan keuangan itu juga sebagai dasar untuk memberikan kompensasi kepada partisipan atau pemegang andil (Weston dan Copeland, 1995:24).

Keown (1999:107) mengemukakan bahwa ada tiga laporan keuangan dasar yang biasa digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan: neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas. Neraca memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan untuk tanggal tertentu, sedangkan laporan laba-rugi menggambarkan pendapatan bersih dari kegiatan operasi perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas menggabungkan informasi dari neraca dan laporan laba-rugi untuk menggambarkan sumber dan penggunaan kas selama periode tertentu dalam sejarah hidup perusahaan.



Laporan keuangan sangat penting karena memberikan input yang berupa informasi, yang dapat dipakai dalam pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan memberikan informasi seperti profitabilitas dan resiko yang akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan. Harapan tersebut pada giliran selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 ini ditetapkan untuk menyempurnakan Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-17/PM/2002 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Hal tersebut dipandang perlu untuk memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada investor mengenai kondisi keuangan emiten atau perusahaan publik serta dalam rangka mengikuti perkembangan pasar modal global.

Menurut Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-36/PM/2003, perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM. Penyampaian laporan dan publikasi laporan keuangan tahunan yang diaudit dan laporan keuangan tengah tahunan yang tidak diaudit adalah bersifat wajib. Laporan keuangan yang harus diserahkan kepada BAPEPAM terdiri atas : (1) necara, (2) laporan laba-rugi,

(3) laporan perubahan ekuitas, (4) laporan arus kas, (5) laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya; dan (6) catatan atas laporan keuangan.

## **B. Ketepatan Waktu**

Scott (1997) dalam Petronila dan Mukhlisin (2003:18), mendefinisikan informasi sebagai bukti yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi keputusan individual. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang akan dicerna oleh investor untuk mengambil keputusan atas investasinya. Namun, informasi baru akan bermanfaat bagi pemakainya apabila informasi tersebut tepat waktu. Ketepatan waktu bagi pemakai informasi sangat penting. Informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi rahasia umum. Baridwan (1997:5), tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar di dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

Hendriksen (1992:136) dalam Oktorina dan Michell (2005:122) mengungkapkan bahwa informasi menjadi tidak relevan jika tidak tepat waktu dan akan kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan

keuangan. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Amey (1979), Gordon dan Narayanan (1984) menyebutkan bahwa ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi penyampaian laporan informasi. Informasi tepat waktu mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tidak disampaikan tepat waktu, menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilainya di dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi tepat waktu juga mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka (Petronila dan Mukhlisin, 2003:19).

Informasi yang tidak tersedia pada saat diperlukan adalah informasi yang tidak relevan. Tepat waktu berarti tersedianya informasi pada saat belum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Informasi tidak tepat waktu telah kehilangan nilai untuk tindakan masa datang. Tepat waktu itu sendiri tidak dapat membuat suatu informasi yang tidak relevan menjadi relevan, tetapi ketidaktepatan waktu dapat menghilangkan relevansi suatu informasi.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampiran

Keputusan Ketua BAPEPAM tersebut dinyatakan bahwa perusahaan publik diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Untuk laporan keuangan tengah tahunan, penyampaiannya: (1) selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan akuntan, (2) selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, (3) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

### **C. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga sebagai pengukur efisiensi penggunaan modal. Riyanto (2000:35) menyatakan bahwa rentabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun di masa mendatang.

Santoso (1995:96) dalam Saleh (2004:900) menyatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan tentu saja, berkaitan dengan hasil akhir berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan pada periode berjalan.

#### **1. *Return on Assets (ROA)***

*Return on Assets (ROA)* mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Hasil pengembalian atas total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan dana yang telah digunakan.

*Return on Assets (ROA)* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalikan investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.

*Return on Assets (ROA)* biasanya disebut sebagai hasil pengembalian atas total aktiva. Rasio ini mencoba mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan. Kadang-kadang, rasio ini disebut hasil

pengembalian atas investasi (*Return on Investment–ROI*) (Weston dan Copeland, 1995:240).

Menurut Hamilton (1994) yang dikutip oleh Petronila dan Mukhlisin (2003:20), ROA sebagai rasio laba terhadap aktiva juga merupakan indikator kunci pada produktivitas. Perusahaan yang berhasil, mempunyai laba yang relatif besar dibandingkan dengan perusahaan yang kurang maju.

Syamsuddin (1987:56) menyatakan bahwa *Return on Total Assets* atau yang disebut juga dengan *Return on Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Pendapat tersebut dapat dituangkan dalam bentuk rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi ROA kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat kembalikan akan semakin besar. Semakin tinggi rasio ROA, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

## 2. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan. Jadi, ROE merupakan ukuran tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham.

Salah satu alasan utama mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran keberhasilan dari pencapaian alasan ini adalah angka *Return on Common Stockholders Equity* yang berhasil dicapai.

ROE dapat dihitung sebagai berikut (Syamsuddin 1987:58) :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stockholders equity}}$$

ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Secara umum semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh, semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

#### **D. Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *profit* merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan *profit* akan cenderung lebih tepat waktu di dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian.

Seperti yang dikutip oleh Petronila dan Mukhlisin (2003:20), Scott (1997) mengungkapkan laporan keuangan masih bermanfaat bagi investor untuk mengembangkan prediksinya bahwa baik atau buruknya laporan keuangan akan mempengaruhi kondisi di masa yang akan datang.

Dyer dan McHugh (1975) dalam Petronila dan Mukhlisin (2003:20), berpendapat bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan atau *profit* untuk menyampaikan laporan secara tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat.

Menurut Givoly dan Palmon (1982:489), ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik, mungkin cenderung dilaporkan tepat waktu, sedangkan jika pengumuman laba berisi berita buruk maka pihak manajemen akan terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan (Petronila dan Mukhlisin, 2003:20).



### E. Hasil Penelitian Terdahulu

Novita (2001) menemukan bahwa pada pengujian regresi logistik dengan uji t menunjukkan variabel *profitability* yang diproksi dengan ROA memiliki probabilitas 0,002. Karena angka  $0,002 < 0,1$  maka variabel *profitability* yang diproksi dengan ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (Petronila dan Mukhlisin, 2003:21).

Na'im (1998) melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan, *financial distress* yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu. Hasil penelitian Ainun Na'im (1998) juga menemukan bahwa profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan ROE, tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu, sedangkan profitabilitas yang diproksi dengan ROA secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang tidak mematuhi peraturan ketepatan waktu lebih disebabkan karena rendahnya profitabilitas. Profitabilitas dapat diinterpretasikan sebagai berita buruk yang memotivasi manajemen untuk menunda penyampaian informasi.

Rachmaf Saleh (2004) dalam pengujiannya, menunjukkan bahwa hasil uji regresi probit untuk variabel profitabilitas yang diproksi dengan ROA tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan atau ditunjukkan dengan nilai probabilitas -1,1241 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ .

Oktorina dan Michell Suharli (2005) mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan variabel *debt to equity ratio* (DER), ukuran perusahaan, profitabilitas dan kantor akuntan publik. Kesimpulan dari penelitiannya, yaitu faktor ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, dan kantor akuntan besar mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Adapun faktor DER dan profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan *return on investment* (ROI) tidak signifikan mempengaruhi perusahaan tepat waktu melaporkan informasi keuangan. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa variabel ROI tidak signifikan, yaitu 0,462 lebih besar dari  $\alpha = 0,10$ .

Petronila dan Mukhlisin (2003) menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai *moderating variabel*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan ROA signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Besar kecilnya tingkat profitabilitas sebagai pengukuran kinerja manajemen mempengaruhi keinginan manajemen untuk melaporkan kinerjanya. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen akan sesegera mungkin melaporkan kinerjanya. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah akan menyebabkan manajemen menunda penyampaian laporannya, walaupun penundaan penyampaian laporan akan berdampak kurang baik bagi perusahaan.

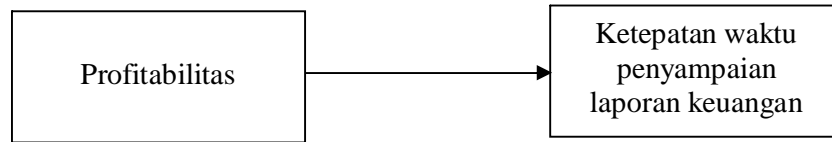
## **F. Hipotesis**

Berdasarkan argumentasi di atas dan ketidakkonsistenan hasil penelitian maka diduga ada pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen, yaitu profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan ROA dan ROE terhadap variabel dependen, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, pengujian yang akan dilakukan adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ROA dan ROE secara parsial dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam pengujian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ROA dan ROE secara parsial dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

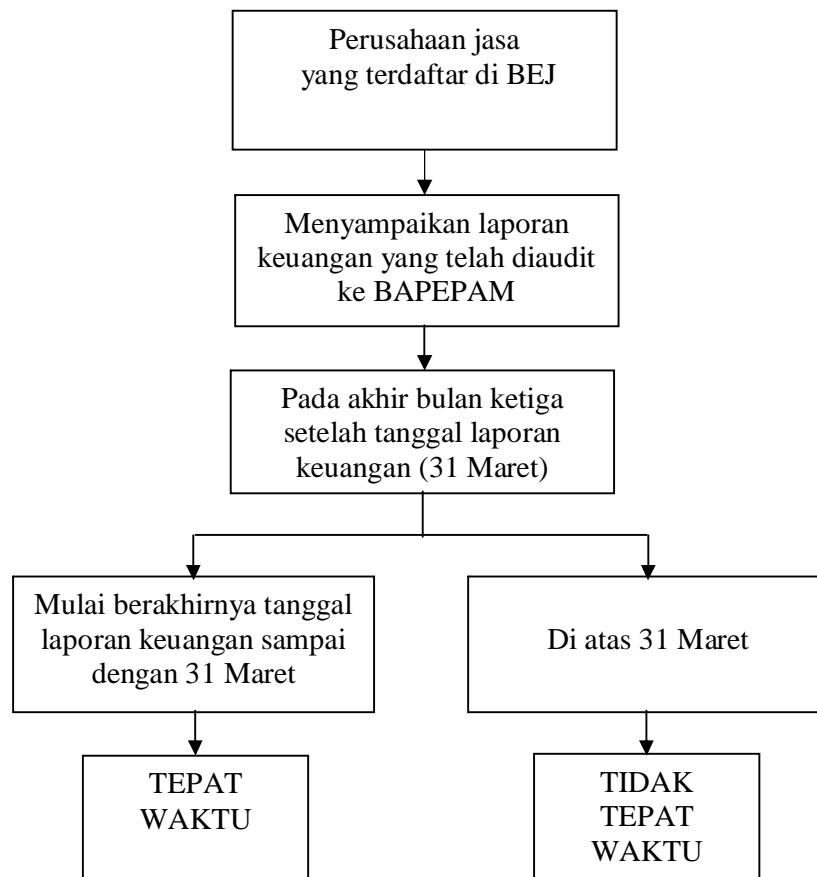
## G. Model Penelitian

### 1. Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan



Gambar I Profitabilitas dapat Menjelaskan Tentang Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

### 2. Pengukuran Variabel Dependen



Gambar II Pengukuran Variabel Dependen Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-36/PM/2003

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris yaitu penelitian yang berdasarkan pada pengalaman yang diperoleh dari penemuan, percobaan, dan pengamatan yang telah dilakukan. Penelitian ini dirancang untuk mengamati ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini mengkaji pengaruh profitabilitas perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan September 2007.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan telah menerbitkan laporan keuangan untuk periode tahun 2005.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan 2005 yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory* 2006 serta tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan periode tahun 2005 kepada BAPEPAM.

## D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun di dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999:147). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber eksternal, yaitu data laporan keuangan perusahaan dan data tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada BAPEPAM periode tahun 2005. Data-data yang digunakan di dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yaitu *Indonesian Capital Market Directory* 2006.

### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 91 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2005 yang terdiri atas perusahaan jasa transportasi, telekomunikasi, perbankan, *credit agencies* selain bank, asuransi, hotel dan biro perjalanan, sekuritas dan perusahaan jasa investasi.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang harus dipenuhi bahwa perusahaan yang menjadi sampel rasio profitabilitasnya (rasio ROA dan ROE) harus berada di atas rata-rata industri. Artinya kedua rasio (ROA dan ROE) harus berada diatas rata-rata industri. Apabila salah satu rasio tidak berada diatas rata-rata industri, maka perusahaan tersebut tidak terpilih sebagai sampel penelitian.

Pertimbangannya adalah perusahaan dengan rasio di atas rata-rata industri menunjukkan keberhasilan perusahaan, dan diharapkan perusahaan tersebut akan cenderung tepat waktu dalam melaporkan keuangannya kepada BAPEPAM. Menurut Prastowo (2005:94) perusahaan yang ingin berhasil biasanya harus berada di atas rata-rata industri bukannya sama dengan rata-rata industrinya. Perusahaan yang berhasil, mempunyai laba yang relatif besar dibandingkan dengan perusahaan yang kurang maju. Rata-rata industri dihitung sebagai berikut :

$$X = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan :

X = angka rasio rata-rata (rasio industri) untuk perusahaan jasa

$x_n$  = angka rasio tertentu untuk masing-masing perusahaan (rasio perusahaan)

n = jumlah perusahaan jasa

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka perusahaan jasa yang menjadi sampel adalah 28 perusahaan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang terdapat di BAPEPAM.

#### **G. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dinotasikan dengan Y.



## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak tergantung variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas perusahaan yang dinotasikan dengan X, tetapi yang diuji adalah proksi dari profitabilitas yaitu ROA dan ROE. Jadi ROA (*Return on Assets*) dinotasikan dengan  $X_1$  dan ROE (*Return on Equity*) dinotasikan dengan  $X_2$ . Nilai ROA dan ROE diambil dari laporan keuangan tahun 2005 yang tersaji di dalam *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2006.

## H. Teknik Analisis Data

1. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan cara menghitung rasio rata-rata industri masing-masing industri perusahaan jasa. Kemudian rasio perusahaan yang rasio profitabilitasnya (rasio ROA dan ROE) berada di bawah rasio rata-rata industri tidak dimasukkan ke dalam sampel.
2. Pengukuran Variabel
  - a. Pengukuran variabel dependen

Variabel ini merupakan variabel dengan dua alternatif, yaitu tepat waktu dan tidak tepat waktu (terlambat). Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu diberi nilai 1, sedangkan yang tidak tepat waktu diberi nilai 0. Penentuan tepat atau tidak tepatnya pelaporan didasarkan pada tanggal terakhir penyampaian laporan keuangan ke

BAPEPAM, yaitu tanggal 31 Maret 2006 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Penyampaian laporan keuangan periode 2005 dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangan diserahkan ke BAPEPAM pada saat dan sebelum tanggal 31 Maret 2006.
- 2) Penyampaian laporan keuangan periode 2005 dikatakan terlambat apabila laporan keuangan diserahkan ke BAPEPAM sesudah tanggal 31 Maret 2006.

b. Pengukuran variabel independen

1) *Return on Assets (ROA)*

ROA dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Total assets}}$$

2) *Return on Equity (ROE)*

ROE dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stockholders equity}}$$

3. Menentukan Persamaan Regresi Logistik

Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka penulis menggunakan metode regresi logistik. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{Y}{1-Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Catatan :

Y : Variabel *dummy* ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

- $\beta_0$  : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  : Koefisien regresi
- $X_1$  : *Return on Assets (ROA)*
- $X_2$  : *Return on Equity (ROE)*
- $\varepsilon$  : Variabel gangguan

Variabel *dummy* ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan variabel yang bersifat kualitatif sehingga harus dinyatakan dalam bentuk kategori. Variabel ini merupakan variabel dengan dua alternatif, yaitu tepat waktu dan tidak tepat waktu. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu diberi nilai 1, sedangkan laporan keuangan yang disampaikan tidak tepat waktu diberi nilai 0.

Koefisien ROA dan ROE sebesar  $+\beta_1$  dan  $+\beta_2$  menjelaskan bahwa probabilitas perusahaan untuk tepat waktu berhubungan secara positif dengan ROA dan ROE. Perusahaan dengan rasio ROA dianggap konstan, maka setiap kenaikan ROE akan meningkatkan probabilitas perusahaan untuk tepat waktu sebesar  $\beta_2$ . Jika rasio ROE dianggap konstan, maka setiap kenaikan ROA probabilitas perusahaan untuk tepat waktu sebesar  $\beta_1$ .

Variabel gangguan dalam persamaan tersebut untuk menghindari terjadinya penyimpangan antara data observasi dan garis regresi sampel. Penyebab terjadinya antara lain karena kesalahan dalam mengumpulkan / memproses data, kesalahan akibat penjumlahan (agregatif), dan ketidaksempurnaan model matematis (Mudrajad, 2003:217). Menurut

Gujarati (1978:26) variabel gangguan adalah pengganti dari semua variabel yang dihilangkan dari model, tetapi variabel yang secara bersama-sama mempengaruhi Y.

Metode *regresi binary logistik* adalah yang paling umum digunakan dalam meneliti ketepatan waktu atas laporan keuangan (Bandi, 2000). Model regresi ini dipilih karena data di dalam penelitian ini berupa data nominal dan data rasio. Variabel dependen berupa data nominal dan variabel independen berupa data rasio sehingga regresi logitlah yang paling tepat digunakan. Selain itu, variabel dependennya merupakan variabel *dummy*.

Analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan hal-hal berikut :

a. Menilai kelayakan model regresi

Untuk menilai kelayakan model regresi, digunakan uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit, yaitu untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

Ho : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

b. Dasar pengambilan keputusan

Jika probabilitas  $> 0,05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $\leq 0,05$  Ho ditolak

c. Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

Penilaian keseluruhan model regresi berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood  $L$  dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan akan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Jika terjadi penurunan angka  $-2\text{Log}L$  (Block Number 0 – Block Number 1), menunjukkan model regresi yang baik.

d. Menguji multikolinieritas

Variabel bebas dalam penelitian dengan model regresi harus bersifat independen, artinya tidak ada korelasi yang kuat antarvariabel bebas. Dalam penelitian ini, multikolinieritas dapat dilihat dari matriks korelasi variabel bebas. Ghozali (2006:91) mengemukakan bahwa pada umumnya apabila ditemukan korelasi diatas 0,90 di antara variabel bebasnya, maka terdapat indikasi multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis statistik yang akan diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nol merupakan hipotesis “tidak ada pengaruh” dan biasanya diformulasikan dengan tujuan untuk ditolak. Jika hipotesis nol ditolak, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima (Ghozali dan John Castellan, 2002:3).

Dalam pengujian hipotesis, pengambilan kesimpulan berdasarkan pada nilai probabilitas. Langkah-langkah pengujian  $H_0$  sebagai berikut :

- a. Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$  sebagai berikut :

$H_{0_1}$  = ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{0_2}$  = ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{a_1}$  = ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{a_2}$  = ROE berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- b. Menentukan *level of significant* ( $\alpha$ )

*Level of significant* yang digunakan adalah 5%.

- c. Menentukan kriteria pengujian

Pengambilan keputusan penerimaan dan penolakan  $H_0$  dilakukan dengan membandingkan hasil *output p-value* (signifikansi) dengan *level of significant* ( $\alpha$ ). Jika *p-value* (signifikansi)  $> 0,05$  maka hipotesis alternatif ditolak atau  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara ROA dan ROE secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, jika *p-value* (signifikansi)  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara ROA dan ROE secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta**

Perkembangan jumlah emiten yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Jakarta sampai dengan tahun 2005 telah mencapai 339 emiten. Perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut adalah:

1. Sektor-sektor primer (ekstraktif) yang terdiri dari:
  - a. Sektor 1, yaitu pertanian
  - b. Sektor 2, yaitu pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur) terdiri dari:
  - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
  - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
  - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa) terdiri dari:
  - a. Sektor 6, yaitu property dan real estate
  - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur
  - c. Sektor 8, yaitu keuangan
  - d. Sektor 9, yaitu perdagangan, jasa dan investasi

## **B. Data Perusahaan**

Penelitian ini menggunakan perusahaan jasa sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh 28 perusahaan sebagai sampel. Berikut ini gambaran sekilas tentang profil perusahaan ([www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)).

### **1. PT. Alakasa Industrindo Tbk**

PT. Alakasa Industrindo Tbk didirikan pada tanggal 21 Februari 1972 yang terletak di Jl. Pulogadung No. 4 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13920. Perusahaan ini didirikan sebagai produsen ekstruksi dan fabrikasi alumunium yang semula bernama PT. Alcan Indonesia dan merupakan usaha patungan antara Alcan dari Canada dan Pemerintah DKI Jakarta. Pada tahun 1988, perusahaan telah sepenuhnya menjadi perusahaan nasional dengan nama PT. Alumindo Perkasa dan pada tahun 2001 perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 2001 perusahaan melakukan restrukturisasi internal yakni dengan mengalihkan kegiatan usahanya kepada anak perusahaan, PT. Alakasa Ekstrusindo yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh perusahaan. Pada bulan November 2002 kepemilikan saham PT. Alakasa Ekstrusindo (AE) di PT. Determinan Indah yang juga bergerak di bidang industri extrusi alumunium, sebesar 18,67%. Selain kepemilikan saham di AE, perusahaan memiliki 99,99% saham di Alakasa Company Limited yang bergerak di bidang perdagangan bahan baku alumunium.



## 2. **PT. Anta Express Tour & Travel Services Tbk**

Pada tanggal 10 Mei 1972 perusahaan ini didirikan dan akta pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam surat keputusan No. Y.A.5/405/16 tanggal 22 November 1974. Kegiatan usaha perusahaan dan anak perusahaan meliputi jasa pelayanan dalam bidang pariwisata terutama meliputi penjualan tiket, menyelenggarakan *tour* baik domestik maupun internasional, pengurusan dokumen perjalanan, pengurusan penyelenggaraan seminar, serta penyelenggaraan konferensi, rapat dan lain-lain. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1971. Pada saat ini perusahaan dalam menjalankan usaha mempunyai kantor pusat di Jl. Hayam Wuruk No. 88, Jakarta 11160 dengan 9 cabang yang berlokasi di Jakarta (5), Bandung (1), Surabaya (1), Denpasar (1), Makasar (1).

Perusahaan merupakan agen dari IATA (*International Air Transport Association*) dan anggota beberapa asosiasi perusahaan wisata seperti ASITA (*Association of The Indonesian Tour and Agencies*). Perusahaan memiliki 3 anak perusahaan yaitu PT. Vayatour, PT. Vaya Micetama Servindo, dan PT. Vaya Transport.

## 3. **PT. Arthavest Tbk**

Perseroan ini bergerak dalam bidang jasa perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek yang didirikan pada tanggal 29 Juni 1990 dan mulai beroperasi komersial pada tahun tersebut. Perseroan ini berdomisili di Artha Building Mangga Dua Square Blok F No. 40 Jl.

Gunung Sehari Raya, Jakarta 10730. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2005, nama perseroan diganti dari PT. Artha Securities Tbk menjadi PT. Arthavest Tbk.

Pencatatan saham dilakukan pada tanggal 5 November 2002 pada papan pengembangan di Bursa Efek Jakarta sebanyak 70.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan kode ARTA.

#### **4. PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk**

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 dan didirikan pada tanggal 28 Mei 1982. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dengan alamat Gedung AHAP Insurance Jl. Balikpapan Raya No. 6, Jakarta 10130. Kantor pemasaran terdapat di Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Semarang dan Medan serta telah memiliki cabang di Bandung. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha asuransi kerugian termasuk reasuransi kerugian.

#### **5. PT. Asuransi Jasa Tania Tbk**

Perseroan didirikan dengan nama PT. Maskapai Asuransi Jasa Tania pada tahun 1979 yang berdomisili di Bandung dengan bisnis yang berbasiskan kepercayaan dari PT. Perkebunan I – XXIX. Pada dekade 1980 operasional perseroan didukung oleh jaringan 5 kantor cabang dan 1 kantor perwakilan. Dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha, sejak tahun 1987 domisili dipindahkan dari Bandung ke Jakarta. Pada saat ini

domisili perseroan ini terletak di Wisma Jasa Tania Jl. Teuku Cik Ditiro No. 14, Jakarta 10350.

Pada dekade 1990, karena kepercayaan dari PT. Perkebunan semakin meningkat dan industri asuransi semakin berkembang maka perseroan mulai mengembangkan bisnisnya di sektor perbankan, badan usaha milik negara dan badan usaha milik swasta.

Pada dekade 2000, dengan melihat peluang pasar yang ada perseroan memfokuskan pada segmentasi usaha di bidang korporasi dan ritel dengan pendekatan pengembangan manajemen risiko dan pusat pelayanan pelanggan yang berorientasi pada *customer care*.

#### **6. PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk**

Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian termasuk reasuransi kerugian. Perusahaan ini didirikan di Surabaya berdasarkan akta No. 87 tanggal 14 November 1980. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki dua cabang yaitu Bandung dan Surabaya, selain itu perusahaan juga memiliki tiga belas kantor perwakilan di luar Jakarta. Kantor pusat perusahaan beralamat di Gedung Bank Panin 8<sup>th</sup> Floor Jl. Jend Sudirman Kav 1 Senayan, Jakarta 10270. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Panin Group.

Pada tanggal 9 Desember 2005, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham kepada masyarakat, disertai dengan waran

sebanyak 240.000.000 saham diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada 23 Desember 2005.

#### **7. PT. Asuransi Ramayana Tbk**

PT. Asuransi Ramayana Tbk didirikan dengan akta No. 16 pada tanggal 6 Agustus 1956 di Jakarta dan pada tahun tersebut perusahaan mulai menjalankan usahanya secara komersial. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat perusahaan beralamat di Jl. Kebon Sirih No. 4 Jakarta 10340. Perusahaan memiliki 19 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia. Pada tahun 2005 perusahaan memiliki secara langsung 99,92% saham secara langsung PT. Wisma Ramayana. Anak perusahaan tersebut berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang properti. Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Januari 2001 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 Februari 2001.

#### **8. PT. Bank Buana Indonesia Tbk**

Bank ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956. Ruang lingkup kegiatan usaha bank adalah menjalankan usaha perbankan. Kantor pusat bank berlokasi di Gedung Bank Buana Indonesia Harmoni Jalan Gajah Mada No. 1A, Jakarta 10310. Pada tanggal 30 Juni 2005, bank memiliki 1 kantor pusat operasional, 1 kantor pusat

non operasional, 32 kantor cabang utama, 148 kantor cabang pembantu, dan 6 kantor kas yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Pernyataan pendaftaran bank untuk menawarkan sahamnya di Indonesia efektif pada tanggal 28 Juli 2000, saham-saham tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

#### **9. PT. Bank Central Asia Tbk**

PT. Bank Central Asia Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama N.V. Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory. Pada tanggal 21 Mei 1974 nama bank diubah menjadi PT. Bank Central Asia. Kantor pusat bank bertempat di Wisma BCA I 12<sup>th</sup> Floor Jalan Jendral Sudirman Kav 22-23, Jakarta 12920.

Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Penawaran umum perdana saham pada bank ini dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 30 Mei 2000.

#### **10. PT. Bank Danamon Tbk**

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tanggal 16 Juli 1956. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan bank devisa berdasarkan surat keputusan Menteri

Keuangan pada tanggal 30 September 1958 dan surat keputusan Direksi Bank Indonesia pada tanggal 5 November 1988.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar bank, ruang lingkup kegiatan bank adalah menjalankan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya sesuai dengan prinsip syariah. Bank mulai melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah tersebut sejak tahun 2000.

Sejak Maret 2004, bank mulai melakukan kegiatan *micro banking* dengan nama Danamon Simpan Pinjam. Kantor pusat berlokasi di Menara Bank Danamon Jalan Prof. Dr Satrio Kav E4/6 Mega Kuningan, Jakarta 12950. Bank memiliki 1224 kantor cabang yang berlokasi di Indonesia, 10 kantor cabang syariah, dan 1 kantor cabang yang berlokasi di luar negeri yaitu di Kepulauan Cayman. Penawaran umum perdana saham-saham PT. Bank Danamon dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 Desember 1989.

#### **11. PT. Bank International Indonesia Tbk**

PT. Bank International Indonesia Tbk adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959. Pada tanggal 31 Maret 1980, perusahaan melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT. Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia, pada tanggal 9 November 1988 perusahaan memperoleh peningkatan status menjadi bank devisa.

Kantor pusat beralamat di Plaza BII – Tower II Jalan MH Thamrin No. 51 Jakarta 10350, Indonesia. Pada tanggal 5 September 2002, perusahaan mengubah anggaran dasar perusahaan pasal 3 mengenai maksud, tujuan dan kegiatan usaha dengan menambah aktivitas perbankan syariah dalam aktivitas komersial perusahaan. Perusahaan telah melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip bank syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

#### **12. PT. Bank Lippo Tbk**

Pada tanggal 11 Maret 1948, bank ini didirikan dan berdomisili di Gedung Menara Asia Jalan Raya Diponegoro No. 101 Tangerang 15810, Banten. Ruang lingkup kegiatan bank adalah menjalankan aktivitas umum perbankan dan telah memperoleh ijin untuk melakukan aktivitas sebagai bank devisa. Pada bulan Oktober 1989, dengan surat persetujuan dari BAPEPAM bank menawarkan 6.800.000 saham kepada masyarakat. Saham-saham ini telah tercatat di bursa efek di Indonesia pada tanggal 10 November 1989. Saham tercatat telah beberapa kali ditingkatkan terakhir dengan pencatatan pada tanggal 5 Juli 1999.

#### **13. PT. Bank Niaga Tbk**

PT. Bank Niaga Tbk merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan alamat Gedung Graha Niaga 5<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 58, Jakarta 12190.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tanggal 29 April 1999, Bank Indonesia menyerahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) guna mengikuti program penyehatan perbankan. Melalui program rekapitalisasi, pemerintah Indonesia melalui Menteri Keuangan pada tanggal 31 Mei 2000 menyetujui penyetoran modal sementara ke Bank Niaga dengan menerbitkan obligasi pemerintah. Bank Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 27 September 2004.

#### **14. PT. Bank Pan Indonesia Tbk**

Bank yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1971 ini mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971. Bank tergabung dalam usaha Panin Group. Sesuai dengan anggaran dasar bank pasal 2, ruang lingkup kegiatan bank adalah menjalankan usaha-usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 35 kantor cabang di Indonesia, 1 kantor perwakilan di Singapura dan 1 kantor cabang di Cayman Island. Kantor pusat bank beralamat di Gedung Bank Panin Pusat Jalan Jend. Sudirman Kav 1, Senayan Jakarta 10270. Bank memiliki 3 anak perusahaan, yaitu PT. Clipan Finance Indonesia Tbk dengan prosentase pemilikan sebesar 39,80%, PT. Asuransi Multi Artha Guna sebesar 49,74% dan PT. Panin Sekuritas Tbk sebesar 40,02%. Pada tanggal 28 Oktober 1982 bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua



BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum atas 1.637.500 saham bank kepada masyarakat.

#### **15. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang RI tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I Jalan Jend. Sudirman No. 44-46, Jakarta 10210.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar BRI yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku termasuk melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi penawaran kepada masyarakat internasional dan juga kepada masyarakat Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2003.

#### **16. PT. Bank Swadesi Tbk**

Kantor pusat PT. Bank Swadesi Tbk terletak di Jalan KH. Samanhudi No. 37, Jakarta 10710. Pada tahun 1968, bank ini didirikan dengan nama PT. Bank Pasar Swadesi. Bank mempunyai 3 kantor cabang, 5 kantor cabang pembantu dan 6 kantor kas. Ruang lingkup kegiatan bank

adalah menjalankan/menyelenggarakan dan mengusahakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan perbankan. Komisaris utama PT. Bank Swadesi pada tanggal 25 September 2005 dipegang oleh Rupo Naraindas Chugani.

#### **17. PT. Bayu Buana Tbk**

Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta ini didirikan pada tanggal 17 Oktober 1972. Perusahaan yang dahulu bernama PT. Bayu Buana ini telah diubah menjadi PT. Bayu Buana Tbk sehubungan dengan penawaran saham perusahaan kepada publik pada tanggal 30 April 1996. Saat ini perusahaan memiliki kantor pusat di Jl. Ir. H. Juanda III No. 2A, Jakarta 10120. Perusahaan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1972. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, perusahaan memiliki 13 kantor cabang di Jakarta dan 8 kantor cabang yang tersebar di luar Jakarta.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasarnya, perusahaan ini bergerak di bidang perjalanan wisata antara lain : menyusun dan menjual paket wisata luar negeri, menyelenggarakan dan menjual pelayaran wisata (*cruise*), menyelenggarakan pemanduan wisata (*guiding and tour conducting*), menyediakan fasilitas sewa mobil untuk wisatawan, menjual tiket/karcis sarana angkutan, mengadakan pemesanan sarana wisata, dan mengurus dokumen-dokumen perjalanan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 30 Oktober 1989, perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 saham. Saham perusahaan telah dicatat di Bursa Efek

Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tahun 1989. Tetapi pada 19 Agustus 2005 perusahaan telah melakukan pembatalan pendaftaran (*delisting*) efek di Bursa Efek Surabaya.

#### **18. PT. Berlian Laju Tanker Tbk**

Perusahaan ini berkedudukan di Jakarta, mempunyai kantor cabang di Merak dan Dumai sedangkan kantor pusatnya beralamat di Wisma BSG 10<sup>th</sup> Floor Jalan Abdul Muis No. 40, Jakarta Pusat 10160. PT. Berlian Laju Tanker didirikan pada tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT. Bhaita Laju Tanker , yang kemudian pada tanggal 5 September diubah menjadi PT. Berlian Laju Tanker Tbk.

Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan bahan cair dalam kawasan Indonesia maupun Asia.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Bina Surya Group (BSG). Perusahaan memiliki 100% saham Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation dan Asian Maritime Corporation (ketiganya berkedudukan di luar negeri dan bergerak dalam bidang investasi) serta PT. Banyu Laju Shipping dan PT. Brotojoyo

Maritime yang berkedudukan di Indonesia dan bergerak dalam pengoperasian dan pemilikan kapal.

#### **19. PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk**

PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 15 Juli 1999 yang merupakan hasil konsolidasi dari PT. Bhakti Investama Tbk. Perseroan memulai kegiatan usaha pada mulanya di sektor usaha sekuritas yang menjalani kegiatan usaha di bidang Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Perantara Pedagang Efek, Jasa Penjamin Emisi Efek, dan Jasa Riset&Pengembangan Bisnis. Perseroan ini berkantor pusat di Citibank Tower 5th, 23rd, 28th floor Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55.

Untuk memacu pertumbuhan dan pengembangan usaha, perseroan ini melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada 8 Juni 2001 dan berhasil menghimpun dana dari masyarakat sebesar 62.500.000.000 atau sebanyak 250.000.000 lembar saham atau setara dengan 20% saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tahun 2003, perseroan telah melakukan kegiatan konsolidasi usaha dan menjadikan perseroan sebagai induk dari sejumlah anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yang terdiri dari PT. Bhakti Finance yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, elektronik dan peralatan kesehatan, PT. Bhakti Asset Management yang bergerak di bidang pengelolaan dana milik investor melalui Kontrak Pengelolaan Dana

(KPD) dan Reksa Dana serta PT. Bhakti Sekurities yang bergerak dalam bidang sekuritas.

## **20. PT. INDOSAT Tbk**

PT. Indosat Tbk yang dahulu bernama PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Pada tahun 1980, perusahaan ini dijual kepada pemerintah Indonesia dan menjadi Badan Usaha Milik Negara (Persero). Tetapi pada tanggal 7 Februari 2003 perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal atas perubahan status dari Badan Usaha Milik Negara (Persero) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1969 dan bertujuan menyelenggarakan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta informatika. Sampai pada tahun 2004 perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan tetap dan penyelenggaraan untuk jaringan bergerak seluler. Selain itu, perusahaan ini juga memperoleh izin operasi jasa telepon lokal, sambungan langsung jarak jauh internasional dan nasional serta prinsip 3G yaitu generasi ketiga teknologi komunikasi bergerak. Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110 dan memiliki 5 kantor regional yang terletak di Jakarta, Medan, Surabaya, Makasar, dan Semarang.

Saham perusahaan dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2004. Untuk saham

perusahaan American Depositary Share diperdagangkan di Bursa Efek New York pada tahun 1994.

## **21. PT. Infoasia Teknologi Global Tbk**

Perusahaan ini berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara Thamrin 15<sup>th</sup> Floor Jalan MH Thamrin Kav 3, Jakarta 10250. PT. Infoasia Global Tbk didirikan pada tanggal 22 Februari 1995. Ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, jasa dan jaringan telekomunikasi dan teknologi informasi telekomunikasi.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1996. Kegiatan utama perusahaan saat ini adalah menyediakan jasa telekomunikasi, lalu lintas data dan suara, serta melakukan perdagangan *hardware/software* komputer. Perusahaan memasarkan barang dan jasa di dalam dan luar negeri. Perusahaan memiliki 4 anak perusahaan yaitu PT. Global Teknindo Infotama yang bergerak di bidang perdagangan komputer dengan prosentase kepemilikan 95%, PT. Sejahtera Glabalindo yang bergerak dalam bidang jasa internet dengan prosentase kepemilikan 99%, Global Communication dengan kepemilikan 100% dan bergerak dalam bidang telekomunikasi, lalu lintas data dan suara, dan Distribution Tehnology dengan kepemilikan 100% dan bergerak di bidang perdagangan komputer.

Pada tanggal 30 September 2005, seluruh saham perusahaan atau sejumlah 899.973.500 lembar saham telah dicatatkan di BEJ.

## **22. PT. Lippo Securities Tbk**

PT. Lippo Securities Tbk didirikan pada tanggal 20 Juni 1989 dan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat yang beralamat di Citra Graha 8<sup>th</sup> Floor Jl. Gatot Subroto Kav 35-36, Jakarta 12950. Kegiatan usaha perusahaan adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasihat investasi.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989. Anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT. Lippo Securities Tbk adalah Morgan & Associates Ltd yang berkedudukan di Vanuatu.

## **23. PT. Panin Life Tbk**

Perusahaan yang tergabung dalam kelompok Pan Indonesia ini didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 19 tahun 1970, pada tanggal 19 Juli 1974. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan usaha anuitas.

Perusahaan berkantor pusat di Panin Bank Plaza 5th Floor Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480 dan memiliki 28 kantor pemasaran yang tersebar di Jawa, Bali, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1976 dan pada tahun 1995 perusahaan memperoleh pengesahan untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Pada tanggal 30 April 1983 perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 sahamnya kepada masyarakat.

#### **24. PT. Panin Sekuritas Tbk**

PT. Panin Sekuritas Tbk didirikan pada tanggal 4 September 1989 dengan nama PT. Panin Sekuritasindo. Pada tanggal 25 November 2001 perusahaan ini berganti nama menjadi PT. Nusamas Panin, sampai pada akhirnya perusahaan ini bernama PT. Panin Sekuritas pada tanggal 9 Januari 1996. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki kantor pusat di Gedung BEJ Menara I Ruang 1205 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Perusahaan yang mulai beroperasi pada tanggal 14 September 1989 ini, ruang lingkup kegiatannya meliputi perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, dan manajer investasi/penasehat investasi. Pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum perdana diperoleh pada tanggal 15 Mei 2000. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Mei 2000 dengan cara perdagangan tanpa warkat (*Scriptless Trading*).

#### **25. PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk**

Perusahaan ini didirikan dengan nama PT. Tempuran Emas pada tanggal 17 September 1987. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha pelayaran yang mencakup pengangkutan penumpang, barang dan hewan dengan kapal laut. Kantor pusat perusahaan terletak di Jalan Tembang 51, Tanjung Priok Jakarta Pusat 14310 dengan kantor cabang di Medan, Surabaya, Makasar, dan Manado. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1988.



Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 9 Juli 2003. Perusahaan mempunyai 4 anak perusahaan yang kepemilikannya lebih dari 50%. PT. Pelayaran Tirtamas Express dengan kegiatan usahanya jasa pelayaran dimiliki dengan prosentase 99,69%. PT. Perusahaan Bongkar Muat Jasa Trisari dengan prosentase kepemilikan 99% bergerak dalam bidang jasa bongkar muat dan jasa terkait. Anemi Maritime Co. Ltd yang berdomisili di Malta dan bergerak dalam bidang jasa pelayaran dimiliki perusahaan dengan prosentase 99,99%. Pela Maritime Co. Ltd dengan prosentase kepemilikan 99,99% dan berdomisili di Malta bergerak di bidang jasa pelayaran. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Pela Maritime Co. Ltd pada tanggal 1 Januari 2005 dilikuidasi dengan persetujuan para pemegang saham dan direksi.

#### **26. PT. Plaza Indonesia Realty Tbk**

Perusahaan yang berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Plaza Indonesia Shopping Centre 4th Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28 – 30, Jakarta 10350 ini didirikan pada tanggal 5 November 1983. PT. Plaza Indonesia Realty Tbk didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 12 tahun 1970. Ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi bidang perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen.

Perusahaan ini tergabung dalam kelompok usaha PT. Bimantara Citra Tbk, PT. Paraga Artamida (Sinar Mas), PT. Agung Ometraco Muda

dan PT. Danaswara Utama. PT. Plaza Indonesia Realty Tbk adalah pemilik hotel Grand Hyatt Jakarta (hotel), Plaza Indonesia Shopping Center (pusat perbelanjaan) dan Entertainment Center (EX). Perusahaan memulai operasinya secara komersial pada tahun 1990. Pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh saham perusahaan sejumlah 355.000.000 lembar saham telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

#### **27. PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk**

PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk berdomisili di Jakarta dengan kantor biro perjalanan wisata di pasar Baru, Jakarta. Kantor pusat perusahaan beralamat di Sudirman Tower 20<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 dengan nama PT. Sona Topas Group. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama perusahaan diubah menjadi PT. Sona Topas Tourism Industry.

Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang usaha biro perjalanan wisata seperti penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen, hotel dan perjalanan wisata (*tour*). Perusahaan mulai melaksanakan kegiatan usaha komersial pada tahun 1980. PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk tergabung dalam kelompok Mayapada. Perusahaan merupakan induk perusahaan dari PT. Inti Dufree Promosindo dan PT. Arta Mulia Indah dengan prosentase kepemilikan masing-masing pada tahun 2005 adalah 99,96% dan 99,63%.

## **28. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia pada mulanya merupakan bagian dari “*Post en Telegraafdienst*” yang didirikan pada tahun 1884 berdasarkan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 7 tanggal 27 Maret 1884. Pada tahun 1991 status perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas milik negara. Ruang lingkup kegiatan persero adalah menyelenggarakan jasa dan fasilitas telekomunikasi dan informasi, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kantor pusat perusahaan terletak di Jalan Japati No.1 Bandung 40133, Jawa Barat.

Kegiatan utama perusahaan adalah menyelenggarakan jasa telekomunikasi dalam negeri yang meliputi telepon, telex, telegram, satelit, sirkit langganan, surat elektronik dan jasa telekomunikasi bergerak dan selular. Pada tanggal 13 Mei 2004, perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Perhubungan untuk menyelenggarakan jasa Sambungan Langsung Internasional (SLI). Pada tanggal 30 September 2005, seluruh saham Seri B perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dan 307.207.479 lembar saham *American Depositary Shares* telah tercatat di NYSE dan LSE.

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia dalam *Indonesian Capital Market Directory 2006* yaitu laporan keuangan tahunan 2005 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan data tanggal penyampaian laporan keuangan yang terdapat di BAPEPAM periode 2005. Jumlah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta adalah 91 perusahaan. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah dilakukan secara *purposive sampling*, diperoleh 28 perusahaan jasa yang akan dimasukkan dalam analisis (lampiran 1).

Data tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada BAPEPAM periode 2005 dapat dilihat di lampiran 2.

#### **B. Analisis Data**

##### **1. Pengambilan Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang harus dipenuhi adalah rasio profitabilitas (rasio ROA dan ROE) harus berada di atas rasio rata-rata industri.

Proses pengambilan sampel yang berjumlah 28 perusahaan jasa dapat dilihat di Tabel 1 dan 2. Rata-rata industri dihitung sebagai berikut:

$$X = \frac{X_1+X_2+X_3+\dots+X_n}{n}$$

Keterangan :

X = angka rasio rata-rata (rasio industri) untuk perusahaan jasa

$x_n$  = angka rasio profitabilitas (ROA atau ROE) untuk masing-masing perusahaan (rasio perusahaan)

n = jumlah perusahaan jasa

Tabel 1 Penghitungan Rata-rata Industri ROA dan ROE

No	Klasifikasi	Rata-rata Industri ROA (%)	Rata-rata Industri ROE (%)
1	Transportasi	[6,32+8,16+0,24+6,20+0,68+18,88+8,07+10,60+(16,84)+0,62]:10= <b>4,29</b>	[15,06+32,12+0,50+13,61+2,93+37,96+8,41+22,66+128,63+1,21]:10= <b>26,31</b>
2	Telekomunikasi	[(9,48)+(2,40)+4,95+9,20+12,86]:5= <b>3,026</b>	[(17,19)+(6,17)+11,34+15,83+34,32]:5= <b>7,6</b>
3	Perbankan	[0,21+1,00+2,16+1,04+1,84+(1,11)+2,40+0,17+2,95+(3,13)+1,48+0,19+1,42+0,23+0,54+0,71+0,96+1,32+1,03+1,00+1,37+0,85+5,04+1,86+0,95]:25= <b>1,06</b>	[4,21+9,37+15,94+21,51+7,82+(23,57)+22,70+6,08+23,32+(36,14)+15,40+2,42+15,78+2,60+5,34+14,05+11,91+13,79+10,42+17,30+11,54+11,47+37,92+10,50+12,78]:25= <b>9,78</b>
4	<i>Credit agencies</i>	[29,17+7,30+8,51+7,13+1,37+2,24+(107,04)+(1,72)+7,39+(19,35)+(3,54)+3,88+4,84+10,48]:14=( <b>3,52</b> )	[68,25+10,14+14,31+13,02+2,40+5,71+1949,72+(5,38)+21,48+81,95+(8,64)+12,26+13,03+26,83]:14= <b>155,73</b>
5	Sekuritas	[0,78+10,01+(7,42)+5,19+2,55+2,20+3,65+9,20+0,46+3,47+6,57+0,61+11,19+0,25+4,31]:15= <b>3,53</b>	[1,05+11,90+(8,59)+10,28+3,77+2,96+6,78+23,50+0,53+8,46+20,73+0,86+20,61+0,25+4,55]:15= <b>7,18</b>

Tabel 1: Penghitungan Rata-rata Industri ROA dan ROE (lanjutan halaman 52)

No	Klasifikasi	Rata-rata Industri ROA (%)	Rata-rata Industri ROE (%)
6	Asuransi	$[(3,86)+1,84+3,56+6,44+4,67+4,73+7,36+4,66+2,07+1,11+7,62+4,30]:12=3,71$	$[(7,90)+4,31+8,11+10,08+7,43+8,85+17,96+6,21+4,50+2,84+11,19+4,58]:12=6,51$
7	Hotel dan biro perjalanan	$[3,13+2,71+(7,58)+0,08+5,64+1,01]:6=0,83$	$[9,46+5,09+(422,57)+0,19+7,93+3,42]:6=(66,08)$
8	Investasi	$[9,59+4,16+1,83+1,51]:4=4,27$	$[57,65+7,01+4,71+2,41]:4=17,9$

Sumber: data diolah

Berdasarkan rata-rata industri pada Tabel 2, selanjutnya rasio ROA dan ROE dari setiap perusahaan dibandingkan dengan rasio rata-rata industri. Apabila rasionya lebih tinggi daripada rasio rata-rata industri maka perusahaan tersebut terpilih menjadi sampel penelitian. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian, kedua rasionya (ROA dan ROE) harus berada diatas rata-rata industri. Apabila salah satu rasio tidak berada diatas rata-rata industri, maka perusahaan tersebut tidak terpilih sebagai sampel penelitian (lampiran 3).

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 29 perusahaan jasa yang terpilih sebagai sampel penelitian. Tetapi berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pada PT. Trimegah Securities Tbk tidak tercantum tanggal penyampaian laporan keuangannya kepada BAPEPAM untuk periode 2005 sehingga peneliti tidak menggunakan perusahaan itu sebagai sampel. Oleh karena itu, peneliti hanya menggunakan 28 perusahaan jasa sebagai sampel penelitian.

Populasi penelitian yang berjumlah 91 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2005, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah 28 perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 Pengambilan Sampel Penelitian

No	Klasifikasi Perusahaan Jasa	Jumlah Perusahaan	Jumlah Sampel
1	Transportasi	10	2
2	Telekomunikasi	5	3
3	Perbankan	25	9
4	<i>Credit agencies</i>	14	0
5	Sekuritas	15	4
6	Asuransi	12	5
7	Hotel dan biro perjalanan	6	4
8	Investasi	4	1
	<b>Jumlah</b>	<b>91</b>	<b>28</b>

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory 2006*

Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat di lampiran 1.

## 2. Pengukuran Variabel

### a. Pengukuran variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel nominal untuk mengklasifikasikan ketepatan waktu yang berupa variabel *dummy*, yaitu variabel dengan kode 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kode 1 untuk perusahaan yang tepat waktu.

Hasil perhitungan klasifikasi sampel ke dalam perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam melaporkan keuangannya disajikan dalam tabel berikut (lampiran 4).

Tabel 3 Hasil Klasifikasi Status Perusahaan

<b>Status</b>	<b>Jumlah</b>
Tepat waktu	25
Tidak tepat waktu	3
Total	28

Sumber: data diolah

b. Pengukuran variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diwakili oleh rasio ROA dan ROE. Perhitungan rasio ROA dan ROE berdasarkan rumus yang telah ada dalam landasan teori. Rasio ROA dan ROE diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* 2006 (lampiran 5).

3. Hasil Analisis Regresi Logistik

Keseluruhan hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji bahwa variabel profitabilitas yang diproksi dengan *Return on Assets* dan *Return on Equity* merupakan faktor pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penghitungan statistik dalam pengujian hipotesis menggunakan SPSS 14.0.

- a. Berdasarkan hasil pengujian dengan regresi logistik maka diperoleh model persamaan yang selanjutnya akan digunakan sebagai analisis dalam penelitian. Model persamaan tersebut diperoleh dari output *Variables in the Equation*.



Tabel 4 *Variables in the Equation*

Variables in the Equation						
		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1(a)	ROA	-.139	.182	.583	1	.445
	ROE	.040	.076	.274	1	.601
	Constant	2.283	1.200	3.622	1	.057

Tabel *Variables in the Equation* (lanjutan)

Variables in the Equation (lanjutan)				
		Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
			Lower	Upper
Step 1(a)	ROA	.870	.609	1.243
	ROE	1.041	.897	1.208
	Constant	9.807		

a Variable(s) entered on step 1: ROA, ROE.

Berdasarkan output pada Tabel 4, maka model persamaan yang diperoleh adalah;

$$\ln \frac{Y}{1-Y} = 2,283 - 0,139ROA + 0,040ROE$$

$$\frac{Y}{1-Y} = e^{2,283 - 0,139ROA + 0,040ROE}$$

Keterangan:

$\ln$  : logaritma natural,  $\log_{\exp}$  dimana  $\exp = 2,718$

$\frac{Y}{1-Y}$  : *odds ratio*, probabilitas terjadinya ketepatan waktu dibagi dengan probabilitas tidak terjadinya ketepatan waktu.

$\ln \frac{Y}{1-Y}$  : *log odds ratio* atau logit

Koefisien ROA sebesar -0,139 menjelaskan bahwa probabilitas perusahaan untuk tepat waktu berhubungan negatif atau tidak searah dengan rasio ROA. Perusahaan dengan rasio ROE dianggap konstan, maka setiap kenaikan ROA akan menyebabkan probabilitas perusahaan untuk tidak tepat waktu sebesar 0,139. Semakin tinggi nilai

ROE maka probabilitas perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya akan semakin rendah.

Koefisien ROE sebesar 0,040 menjelaskan probabilitas perusahaan untuk tepat waktu berhubungan positif atau searah dengan rasio ROE. Jika rasio ROA dianggap konstan maka setiap kenaikan ROE akan menyebabkan probabilitas perusahaan untuk tepat waktu sebesar 0,040. Semakin tinggi nilai ROE maka probabilitas perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya juga semakin tinggi.

Koefisien ROE = 0,040 menghasilkan *odds ratio* sebesar 1,041 ( $e^{0,040}$ ). *Odds ratio* 1,041 menjelaskan bahwa berdasarkan rasio ROE, probabilitas perusahaan melaporkan keuangannya secara tepat waktu 1,041 kali lebih besar dibanding probabilitas perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu.

- b. Analisis pengujian regresi logistik memperhatikan hal-hal berikut ;
- 1) Menilai kelayakan model regresi

Untuk menilai kelayakan model regresi dalam memprediksi digunakan uji Chi Square Hosmer and Lemeshow, yang dapat dilihat pada output Hosmer and Lemeshow Test.

Tabel 5 Nilai Chi Square Hosmer and Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.552	7	.084

Hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai Chi Square 12,552 dengan nilai signifikansi sebesar 0,084. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig lebih besar dari alpha (0,05) yang berarti keputusan yang diambil adalah menerima  $H_0$ . Artinya tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Itu berarti model dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya

2) Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai -2 Log Likelihood di mana jika terjadi penurunan dalam nilai -2 Log Likelihood pada blok kedua dibandingkan dengan blok pertama maka dapat disimpulkan model kedua dari regresi menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat pada output *Block 0: Beginning Block (Iteration History)* dan *Block 1: Method = Enter (Iteration History)*.

Tabel 6 Nilai -2 Log Likelihood pada blok pertama (*Block 0: Beginning Block*)

Iteration History(a,b,c)			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	19.999	1.571
	2	19.092	2.027
	3	19.068	2.117
	4	19.068	2.120
	5	19.068	2.120

Tabel 7 Nilai -2 Log Likelihood pada blok kedua (*Block 1: Method Enter*)

Iteration History(a,b,c,d)					
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients		
			Constant	ROA	ROE
Step	1	19.663	1.645	-.054	.013
1	2	18.522	2.166	-.107	.028
	3	18.451	2.279	-.135	.038
	4	18.451	2.283	-.139	.040
	5	18.451	2.283	-.139	.040

Hasil perhitungan nilai -2 Log Likelihood dapat dilihat bahwa nilai blok pertama (*Block 0: Beginning Block*), yaitu tanpa variabel hanya konstanta saja adalah 19,068 dan nilai -2 Log Likelihood pada blok kedua (*Block 1: Method = Enter*) yaitu nilai setelah dimasukkan ROA dan ROE adalah sebesar 18,451. Penurunan nilai likelihood sebesar 0,617 menunjukkan model regresi yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi logistik pada penelitian ini sudah sesuai dengan data.

### 3) Menguji multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada output *Correlation Matrix*.

Tabel 8 *Correlation Matrix*

Correlation Matrix				
		Constant	ROA	ROE
Step	Constant	1.000	-.298	-.403
1	ROA	-.298	1.000	-.664
	ROE	-.403	-.664	1.000

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa korelasi antara ROA dan ROE sebesar -0,664 yang berarti korelasi antarvariabel

bebas sangat kecil. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinieritas antarvariabel bebas, sebagaimana terlihat dari korelasi antara ROA dan ROE di bawah 0,9 sehingga variabel bebas dapat dikatakan independen.

#### 4. Uji Hipotesis

Identifikasi variabel profitabilitas yang diproksi dengan *Return on Assets* dan *Return on Equity* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dilihat dari output *Variables in the Equation* pada Tabel 4.

- a. *Return on Assets* (ROA) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,445 dengan nilai *Wald* sebesar 0,583 pada *degree of freedom* 1. Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka hipotesis 1 ditolak, artinya bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. *Return on Equity* (ROE) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,601 dengan nilai *Wald* sebesar 0,274 pada *degree of freedom* 1. Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka hipotesis 2 ditolak, artinya bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 9 Nilai *Cox and Snell's R Square* dan nilai *Nagelkerke R Square*

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	18.451(a)	.022	.044

a Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Hasil output SPSS menunjukkan nilai *Cox and Snell's R Square* sebesar 0,022 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,044 yang berarti variabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabilitas profitabilitas perusahaan (ROA dan ROE) sebesar 4,4%.

Tabel 10 Hasil *Classification Table*

Classification Table(a)					
Observed			Predicted		
			TIDAK TEPAT WAKTU	TEPAT WAKTU	Percent age Correct
Step 1	Tanggal penyampaian laporan keuangan	TIDAK TEPAT WAKTU	0	3	
	Overall Percentage	TEPAT WAKTU	0	25	100.0
					89.3

*Classification Table* menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa ketepatan klasifikasi secara keseluruhan antara prediksi dan hasil observasi perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan tidak tepat waktu adalah 89,3%.

### C. Pembahasan

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa profitabilitas perusahaan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melaporkan keuangannya kepada BAPEPAM tepat pada waktunya, baik menggunakan *Return on Assets* maupun *Return on Equity*.

#### 1. *Return on Assets (ROA)*

Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* secara signifikan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan keuangannya tepat waktu. Hal tersebut konsisten dengan hasil penelitian Rachmaf Saleh (2004) dan Oktorina dan Michell Suharli (2005) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksi dengan *Return on Assets (ROA)* tidak signifikan mempengaruhi perusahaan tepat waktu melaporkan informasi keuangan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Petronila dan Mukhlisin (2003), Novita (2001), dan Ainun Na'im (1998) yang menyatakan profitabilitas yang diproksi dengan ROA secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Perbedaan tersebut mungkin disebabkan oleh penggunaan sampel penelitian yang berbeda dan cara pengambilan sampel yang berbeda pula. Selain itu, mungkin juga disebabkan oleh kenyataan yang terjadi di pasar modal bahwa profitabilitas tidak cukup dapat dijadikan pembedaan

sebagai ketidakmampuan perusahaan dalam menyediakan laporan keuangan tepat waktu.

## 2. *Return on Equity (ROE)*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return on Equity (ROE)* secara signifikan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan keuangannya tepat waktu. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian Ainun Na'im (1998) yang menyatakan bahwa profitabilitas dengan proksi ROE tidak signifikan mempengaruhi perusahaan untuk melaporkan keuangannya tepat waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak dapat dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan, terbukti bahwa hasil penelitian tidak menunjukkan hasil yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami *profit* atau keuntungan untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Sebaliknya, tidak ada kecenderungan perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan keuangannya terlambat.

Laba tinggi yang diperoleh perusahaan belum tentu menjadi pendorong bagi perusahaan untuk melaporkan keuangannya kepada BAPEPAM tepat waktu. Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor lain sebagai bahan pertimbangan sebelum menyampaikan laporan keuangannya.

Penelitian ini menggunakan ROA dan ROE sebagai proksi profitabilitas untuk melihat pengaruhnya terhadap ketepatan waktu



penyampaian laporan keuangan. Rasio profitabilitas bukan hanya ROA dan ROE, masih banyak faktor lain yang dapat digunakan sebagai proksi profitabilitas. Karena penelitian ini hanya menggunakan ROA dan ROE maka hasilnya menjadi tidak signifikan.

Profitabilitas bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga pemakai laporan keuangan tidak dapat melihat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan hanya berdasarkan rasio profitabilitas saja.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan untuk melihat pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada BAPEPAM.
2. Profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada BAPEPAM.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya ialah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Proksi profitabilitas yang digunakan dalam penelitian hanya *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).
3. Penelitian hanya dilakukan pada laporan keuangan tahun 2005 yang termuat di *Indonesian Capital Market Directory 2006*.

4. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan jasa sehingga generalisasi hasil penelitian kurang dapat diberlakukan untuk objek penelitian diluar perusahaan jasa.

### **C. Saran**

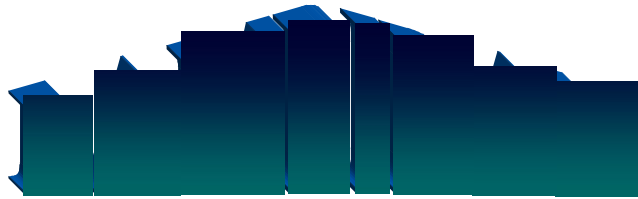
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran kepada peneliti selanjutnya untuk pengembangan penelitian adalah:

1. Menambah proksi profitabilitas yang digunakan dalam penelitian, karena dalam rasio profitabilitas tidak hanya *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).
2. Menambah periode pengamatan atau jumlah observasi. Penelitian akan lebih baik dan lebih akurat apabila dapat membandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiatmoko, Justinus. 2004. **Perkembangan Profitabilitas dengan Menggunakan Ratio Profit Margin, Return on Investment, Return on Equity**. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). 1996. *Himpunan Peraturan Pasar Modal*.
- Bandi dan Hananto, S.T. 2000. **Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia**. *Simposium Nasional Akuntansi III*, pp66-77.
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam dan John Castellan. 2002. *Statistik Non Parametrik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 1978. *Ekonometrika Dasar (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesian Capital Market Directory*. 2006. Jakarta: Institute for Economic and Financial Research.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 1998. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Keown, J.Arthur, David F. Scott, John D. Martin, Jay W. Petty. 1999. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 1*. Edisi Tujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Na'im, Ainun. 1998. **Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia.** *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*: Vol.14 No.2, 85-100.
- OkTORINA, Megawati dan Michell Suharli. 2005. **Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.** *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*: Vol.5 No.2, 119-132.
- Permatasari, Ika. 2005. **Manajemen Laba dan Status Keterlambatan Perusahaan dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan.** *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*: Vol.2 No.2, 49-72.
- Petronila, Thio Anastasia dan Mukhlisin. 2003. **Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Moderating Variabel.** *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*: Vol.3 No.1, 17-26.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi.* Edisi Kedua. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan.* Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE.
- Saleh, Rachmaf. 2004. **Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta.** *SNA VII Denpasar Bali*, 2-3 Desember 2004, 897-913
- Syamsuddin, Lukman. 1987. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Universitas Sanata Dharma. 2007. *Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi.*
- Weston, Fred J and Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan.* Edisi 9 Jilid 1, Jakarta: Binarupa Aksara.



Lampiran 1: **Daftar Nama Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan	Klasifikasi
1	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk	Investasi
2	ANTA	PT. Anta Express Tour&Travel Services Tbk	Hotel dan biro perjalanan
3	ARTA	PT. Arthavest Tbk	Sekuritas
4	AHAP	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Asuransi
5	ASJT	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi
6	AMAG	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Asuransi
7	ASRM	PT. Asuransi Ramayana Tbk	Asuransi
8	BBIA	PT. Bank Buana Indonesia Tbk	Perbankan
9	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	Perbankan
10	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk	Perbankan
11	BNII	PT. Bank International Indonesia Tbk	Perbankan
12	LPBN	PT. Bank Lippo Tbk	Perbankan
13	BNGA	PT. Bank Niaga Tbk	Perbankan
14	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	Perbankan
15	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Perbankan
16	BSDW	PT. Bank Swadesi Tbk	Perbankan
17	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk	Hotel dan biro perjalanan
18	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	Transportasi
19	BCAP	PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk	Sekuritas
20	ISAT	PT. INDOSAT Tbk	Telekomunikasi
21	IATG	PT. Infoasia Teknologi Global Tbk	Telekomunikasi
22	LPPS	PT. Lippo Securities Tbk	Sekuritas
23	PNLF	PT. Panin Life Tbk	Asuransi
24	PANS	PT. Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas
25	TMAS	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	Transportasi
26	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	Hotel dan biro perjalanan
27	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk	Hotel dan biro perjalanan
28	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Telekomunikasi

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory 2006*

Lampiran 2: **Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan</b>
1	PT. Alakasa Industrindo Tbk	31 Maret 2006
2	PT. Anta Express Tour&Travel Services Tbk	3 April 2006
3	PT. Arthavest Tbk	28 Maret 2006
4	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	28 Maret 2006
5	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	5 April 2006
6	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	29 Maret 2006
7	PT. Asuransi Ramayana Tbk	31 Maret 2006
8	PT. Bank Buana Indonesia Tbk	17 Maret 2006
9	PT. Bank Central Asia Tbk	14 Maret 2006
10	PT. Bank Danamon Tbk	13 Maret 2006
11	PT. Bank International Indonesia Tbk	7 Maret 2006
12	PT. Bank Lippo Tbk	17 Maret 2006
13	PT. Bank Niaga Tbk	2 Maret 2006
14	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	29 Maret 2006
15	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	9 Maret 2006
16	PT. Bank Swadesi Tbk	29 Maret 2006
17	PT. Bayu Buana Tbk	31 Maret 2006
18	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	31 Maret 2006
19	PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk	28 Maret 2006
20	PT. INDOSAT Tbk	24 Maret 2006
21	PT. Infoasia Teknologi Global Tbk	31 Maret 2006
22	PT. Lippo Securities Tbk	17 Maret 2006
23	PT. Panin Life Tbk	31 Maret 2006
24	PT. Panin Sekuritas Tbk	29 Maret 2006
25	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	29 Maret 2006
26	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	31 Maret 2006
27	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk	29 Maret 2006
28	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9 Juni 2006

Sumber: BAPEPAM



Lampiran 3: Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) dengan Rata-rata Industrinya

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi	Periode 2005		Rata-rata industri		Kesimpulan untuk rasio ROA	Kesimpulan untuk rasio ROE	Kesimpulan Akhir
			ROA (%)	ROE (%)	ROA (%)	ROE (%)			
1	PT. Arpeni Ocean Line Tbk	Transportasi	6,32	15,06	4,29	26,31	Ya	Tidak	Bukan sampel
2	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	Transportasi	8,16	32,12	4,29	26,31	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
3	PT. Centris Multi Persada Pratama Tbk	Transportasi	0,24	0,50	4,29	26,31	Tidak	Tidak	Bukan sampel
4	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	Transportasi	6,20	13,61	4,29	26,31	Ya	Tidak	Bukan sampel
5	PT. Mitra Rajasa Tbk	Transportasi	0,68	2,93	4,29	26,31	Tidak	Tidak	Bukan sampel
6	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	Transportasi	18,88	37,96	4,29	26,31	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
7	PT. Rig Tenders Tbk	Transportasi	8,07	8,41	4,29	26,31	Ya	Tidak	Bukan sampel
8	PT. Samudera Indonesia Tbk	Transportasi	10,60	22,66	4,29	26,31	Ya	Tidak	Bukan sampel
9	PT. Steady Safe Tbk	Transportasi	(16,84)	128,63	4,29	26,31	Tidak	Ya	Bukan sampel
10	PT Zebra Nusantara Tbk	Transportasi	0,62	1,21	4,29	26,31	Tidak	Tidak	Bukan sampel

Lampiran: **Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) dengan Rata-rata Industrinya**

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi	Periode 2005		Rata-rata industri		Kesimpulan untuk rasio ROA	Kesimpulan untuk rasio ROE	Kesimpulan Akhir
			ROA (%)	ROE (%)	ROA (%)	ROE (%)			
11	PT. Bakrie Telecom Tbk	Telekomunikasi	(9,48)	(17,19)	3,026	7,6	Tidak	Tidak	Bukan sampel
12	PT. Exelcomindo Pratama Tbk	Telekomunikasi	(2,40)	(6,17)	3,026	7,6	Tidak	Tidak	Bukan sampel
13	PT. INDOSAT Tbk	Telekomunikasi	4,95	11,34	3,026	7,6	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
14	PT. Infoasia Teknologi Global	Telekomunikasi	9,20	15,83	3,026	7,6	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
15	PT. Telekomunikasi Indonesia	Telekomunikasi	12,86	34,32	3,026	7,6	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
16	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	Perbankan	0,21	4,21	1,06	9,78	Tidak	Tidak	Bukan sampel
17	PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk	Perbankan	1,00	9,37	1,06	9,78	Tidak	Tidak	Bukan sampel
18	PT. Bank Buana Indonesia Tbk	Perbankan	2,16	15,94	1,06	9,78	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
19	PT. Bank Bukopin Tbk	Perbankan	1,04	21,51	1,06	9,78	Tidak	Ya	Bukan sampel
20	PT. Bumi Arta Tbk	Perbankan	1,84	7,82	1,06	9,78	Ya	Tidak	Bukan sampel

Lampiran: **Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) dengan Rata-rata Industrinya**

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi	Periode 2005		Rata-rata industri		Kesimpulan untuk rasio ROA	Kesimpulan untuk rasio ROE	Kesimpulan Akhir
			ROA (%)	ROE (%)	ROA (%)	ROE (%)			
21	PT. Bank Bumiputera Indonesia Tbk	Perbankan	(1,11)	(23,57)	1,06	9,78	Tidak	Tidak	Bukan sampel
22	PT. Bank Central Asia Tbk	Perbankan	2,40	22,70	1,06	9,78	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
23	PT. Bank Century Tbk	Perbankan	0,17	6,08	1,06	9,78	Tidak	Tidak	Bukan sampel
24	PT. Bank Danamon Tbk	Perbankan	2,95	23,32	1,06	9,78	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
25	PT. Bank Eksekutif Internasional Tbk	Perbankan	(3,13)	(36,14)	1,06	9,78	Tidak	Tidak	Bukan sampel
26	PT. bank International Indonesia Tbk	Perbankan	1,48	15,40	1,06	9,78	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
27	PT. Bank Kesawan Tbk	Perbankan	0,19	2,42	1,06	9,78	Tidak	Tidak	Bukan sampel
28	PT. Bank Lippo Tbk	Perbankan	1,42	15,78	1,06	9,78	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
29	PT. Bank Mandiri Tbk	Perbankan	0,23	2,60	1,06	9,78	Tidak	Tidak	Bukan sampel
30	PT. Bank Mayapada Tbk	Perbankan	0,54	5,34	1,06	9,78	Tidak	Tidak	Bukan sampel

Lampiran: **Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) dengan Rata-rata Industrinya**

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi	Periode 2005		Rata-rata industri		Kesimpulan untuk rasio ROA	Kesimpulan untuk rasio ROE	Kesimpulan Akhir
			ROA (%)	ROE (%)	ROA (%)	ROE (%)			
31	PT. Bank Mega Tbk	Perbankan	0,71	14,05	1,06	9,78	Tidak	Ya	Bukan sampel
32	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Perbankan	0,96	11,91	1,06	9,78	Tidak	Ya	Bukan sampel
33	PT. Bank Niaga Tbk	Perbankan	1,32	13,79	1,06	9,78	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
34	PT. Bank NISP Tbk	Perbankan	1,03	10,42	1,06	9,78	Tidak	Ya	Bukan sampel
35	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Perbankan	1,00	17,30	1,06	9,78	Tidak	Ya	Bukan sampel
36	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	Perbankan	1,37	11,54	1,06	9,78	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
37	PT. Bank Permata Tbk	Perbankan	0,85	11,47	1,06	9,78	Tidak	Ya	Bukan sampel
38	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Perbankan	5,04	37,92	1,06	9,78	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
39	PT. Bank Swadesi Tbk	Perbankan	1,86	10,50	1,06	9,78	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
40	PT. Bank Victoria International Tbk	Perbankan	0,95	12,78	1,06	9,78	Tidak	Ya	Bukan sampel

Lampiran: **Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) dengan Rata-rata Industrinya**

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi	Periode 2005		Rata-rata industri		Kesimpulan untuk rasio ROA	Kesimpulan untuk rasio ROE	Kesimpulan Akhir
			ROA (%)	ROE (%)	ROA (%)	ROE (%)			
41	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	<i>Credit agencies</i>	29,17	68,25	(3,52)	155,73	Ya	Tidak	Bukan sampel
42	PT. BFI Finance Indonesia Tbk	<i>Credit agencies</i>	7,30	10,14	(3,52)	155,73	Ya	Tidak	Bukan sampel
43	PT. Buana Finance Tbk	<i>Credit agencies</i>	8,51	14,31	(3,52)	155,73	Ya	Tidak	Bukan sampel
44	Pt. Clipan Finance Indonesia Tbk	<i>Credit agencies</i>	7,13	13,02	(3,52)	155,73	Ya	Tidak	Bukan sampel
45	PT. Danasupra Erapacific Tbk	<i>Credit agencies</i>	1,37	2,40	(3,52)	155,73	Ya	Tidak	Bukan sampel
46	PT. Equity Development Investement Tbk	<i>Credit agencies</i>	2,24	5,71	(3,52)	155,73	Ya	Tidak	Bukan sampel
47	PT. Global Financindo Tbk	<i>Credit agencies</i>	(107,04)	1949,72	(3,52)	155,73	Tidak	Ya	Bukan sampel
48	PT. Indo Citra Finance Tbk	<i>Credit agencies</i>	(1,72)	(5,38)	(3,52)	155,73	Ya	Tidak	Bukan sampel
49	PT. Mandala Multifinance Tbk	<i>Credit agencies</i>	7,39	21,48	(3,52)	155,73	Ya	Tidak	Bukan sampel
50	PT Mitra Investindo Tbk	<i>Credit agencies</i>	(19,35)	81,95	(3,52)	155,73	Tidak	Tidak	Bukan sampel

Lampiran: **Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) dengan Rata-rata Industrinya**

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi	Periode 2005		Rata-rata industri		Kesimpulan untuk rasio ROA	Kesimpulan untuk rasio ROE	Kesimpulan Akhir
			ROA (%)	ROE (%)	ROA (%)	ROE (%)			
51	PT. Pacific Utama Tbk	<i>Credit agencies</i>	(3,54)	(8,64)	(3,52)	155,73	Tidak	Tidak	Bukan sampel
52	PT. Sinarmas Multiartha Tbk	<i>Credit agencies</i>	3,88	12,26	(3,52)	155,73	Ya	Tidak	Bukan sampel
53	PT. Trust Finance Indonesia Tbk	<i>Credit agencies</i>	4,84	13,03	(3,52)	155,73	Ya	Tidak	Bukan sampel
54	PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	<i>Credit agencies</i>	10,48	26,83	(3,52)	155,73	Ya	Tidak	Bukan sampel
55	PT. Artha Pacific Internasional Tbk	Sekuritas	0,78	1,05	3,53	7,18	Tidak	Tidak	Bukan sampel
56	PT. Arthavest Tbk	Sekuritas	10,01	11,90	3,53	7,18	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
57	PT. Asia Kapitalindo Securities Tbk	Sekuritas	(7,42)	(8,59)	3,53	7,18	Tidak	Tidak	Bukan sampel
58	PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk	Sekuritas	5,19	10,28	3,53	7,18	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
59	PT. Bhakti Investama Tbk	Sekuritas	2,55	3,77	3,53	7,18	Tidak	Tidak	Bukan sampel

Lampiran: **Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) dengan Rata-rata Industrinya**

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi	Periode 2005		Rata-rata industri		Kesimpulan untuk rasio ROA	Kesimpulan untuk rasio ROE	Kesimpulan Akhir
			ROA (%)	ROE (%)	ROA (%)	ROE (%)			
60	PT. Hortus Danavest Tbk	Sekuritas	2,20	2,96	3,53	7,18	Tidak	Tidak	Bukan sampel
61	PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk	Sekuritas	3,65	6,78	3,53	7,18	Ya	Tidak	Bukan sampel
62	PT. Lippo Securities Tbk	Sekuritas	9,20	23,50	3,53	7,18	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
63	PT. Makindo Tbk	Sekuritas	0,46	0,53	3,53	7,18	Tidak	Tidak	Bukan sampel
64	PT. Panca Global Securities Tbk	Sekuritas	3,47	8,46	3,53	7,18	Tidak	Ya	Bukan sampel
65	PT. Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas	6,57	20,73	3,53	7,18	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
66	PT. Reliance Securities Tbk	Sekuritas	0,61	0,86	3,53	7,18	Tidak	Tidak	Bukan sampel
67	PT. Trimegah Securities Tbk	Sekuritas	11,19	20,61	3,53	7,18	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
68	PT. United Capital Indonesia Tbk	Sekuritas	0,25	0,25	3,53	7,18	Tidak	Tidak	Bukan sampel
69	PT. Yulie Sekurindo Tbk	Sekuritas	4,31	4,55	3,53	7,18	Ya	Tidak	Bukan sampel

Lampiran: **Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) dengan Rata-rata Industrinya**

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi	Periode 2005		Rata-rata industri		Kesimpulan untuk rasio ROA	Kesimpulan untuk rasio ROE	Kesimpulan Akhir
			ROA (%)	ROE (%)	ROA (%)	ROE (%)			
70	PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Asuransi	(3,86)	(7,90)	3,71	6,51	Tidak	Tidak	Bukan sampel
71	PT. Asuransi Bintang Tbk	Asuransi	1,84	4,31	3,71	6,51	Tidak	Tidak	Bukan sampel
72	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk	Asuransi	3,56	8,11	3,71	6,51	Tidak	Ya	Bukan sampel
73	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Asuransi	6,44	10,08	3,71	6,51	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
74	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi	4,67	7,43	3,71	6,51	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
75	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Asuransi	4,73	8,85	3,71	6,51	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
76	PT. Asuransi Ramayana Tbk	Asuransi	7,36	17,96	3,71	6,51	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
77	PT. Lippo General Insurance Tbk	Asuransi	4,66	6,21	3,71	6,51	Ya	Tidak	Bukan sampel
78	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	Asuransi	2,07	4,50	3,71	6,51	Tidak	Tidak	Bukan sampel



Lampiran: **Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) dengan Rata-rata Industrinya**

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi	Periode 2005		Rata-rata industri		Kesimpulan untuk rasio ROA	Kesimpulan untuk rasio ROE	Kesimpulan Akhir
			ROA (%)	ROE (%)	ROA (%)	ROE (%)			
79	PT. Panin Insurance Tbk	Asuransi	1,11	2,84	3,71	6,51	Tidak	Tidak	Bukan sampel
80	PT. Panin Life Tbk	Asuransi	7,62	11,19	3,71	6,51	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
81	PT. Pool Advista Indonesia Tbk	Asuransi	4,30	4,58	3,71	6,51	Ya	Tidak	Bukan sampel
82	PT. Anta Express Tour&Travel Service Tbk	Hotel dan biro perjalanan	3,13	9,46	0,83	(66,08)	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
83	PT. Bayu Buana Tbk	Hotel dan biro perjalanan	2,71	5,09	0,83	(66,08)	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
84	PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk	Hotel dan biro perjalanan	(7,58)	(422,57)	0,83	(66,08)	Tidak	Tidak	Bukan sampel
85	PT. Panorama Sentrawisata Tbk	Hotel dan biro perjalanan	0,08	0,19	0,83	(66,08)	Tidak	Ya	Bukan sampel
86	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	Hotel dan biro perjalanan	5,64	7,93	0,83	(66,08)	Ya	Ya	<b>Sampel</b>

Lampiran: **Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) dengan Rata-rata Industrinya**

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi	Periode 2005		Rata-rata industri		Kesimpulan untuk rasio ROA	Kesimpulan untuk rasio ROE	Kesimpulan Akhir
			ROA (%)	ROE (%)	ROA (%)	ROE (%)			
87	PT. Sona Topas Tourism Tbk	Hotel dan biro perjalanan	1,01	3,42	0,83	(66,08)	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
88	PT. Alakasa Industrindo Tbk	Investasi	9,59	57,65	4,27	17,9	Ya	Ya	<b>Sampel</b>
89	PT. Bakrie & Brothers Tbk	Investasi	4,16	7,01	4,27	17,9	Tidak	Tidak	Bukan sampel
90	PT. Bimantara Citra Tbk	Investasi	1,83	4,71	4,27	17,9	Tidak	Tidak	Bukan sampel
91	PT. Palm Asia Corpora Tbk	Investasi	1,51	2,41	4,27	17,9	Tidak	Tidak	Bukan sampel
	<b>Jumlah Sampel</b>								<b>29</b>

Sumber: data diolah

Keterangan:

Ya : diatas rata-rata industri dan merupakan sampel penelitian

Tidak : dibawah rata-rata industri dan bukan merupakan sampel penelitian

Lampiran 4: **Klasifikasi Status Perusahaan**

No	Kode Perusahaan	Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan	Kesimpulan	Kode
1	ALKA	31 Maret 2006	Tepat waktu	1
2	ANTA	3 April 2006	Tidak tepat waktu	0
3	ARTA	28 Maret 2006	Tepat waktu	1
4	AHAP	28 Maret 2006	Tepat waktu	1
5	ASJT	5 April 2006	Tidak tepat waktu	0
6	AMAG	29 Maret 2006	Tepat waktu	1
7	ASRM	31 Maret 2006	Tepat waktu	1
8	BBIA	17 Maret 2006	Tepat waktu	1
9	BBCA	14 Maret 2006	Tepat waktu	1
10	BDMN	13 Maret 2006	Tepat waktu	1
11	BNII	7 Maret 2006	Tepat waktu	1
12	LPBN	17 Maret 2006	Tepat waktu	1
13	BNGA	2 Maret 2006	Tepat waktu	1
14	PNBN	29 Maret 2006	Tepat waktu	1
15	BBRI	9 Maret 2006	Tepat waktu	1
16	BSDW	29 Maret 2006	Tepat waktu	1
17	BAYU	31 Maret 2006	Tepat waktu	1
18	BLTA	31 Maret 2006	Tepat waktu	1
19	BCAP	28 Maret 2006	Tepat waktu	1
20	ISAT	24 Maret 2006	Tepat waktu	1
21	IATG	31 Maret 2006	Tepat waktu	1
22	LPPS	17 Maret 2006	Tepat waktu	1
23	PNLF	31 Maret 2006	Tepat waktu	1
24	PANS	29 Maret 2006	Tepat waktu	1
25	TMAS	29 Maret 2006	Tepat waktu	1
26	PLIN	31 Maret 2006	Tepat waktu	1
27	SONA	29 Maret 2006	Tepat waktu	1
28	TLKM	9 Juni 2006	Tidak tepat waktu	0

Sumber: data diolah

Lampiran 5: **Daftar ROA dan ROE Perusahaan Sampel**

No	Nama Perusahaan	Periode 2005	
		ROA (%)	ROE (%)
1	PT. Alakasa Industrindo Tbk	9.59	57.65
2	PT. Anta Express Tour&Travel Services Tbk	3.13	9.46
3	PT. Arthavest Tbk	10.01	11.9
4	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	6.44	10.08
5	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	4.67	7.43
6	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	4.73	8.85
7	PT. Asuransi Ramayana Tbk	7.36	17.96
8	PT. Bank Buana Indonesia Tbk	2.16	15.94
9	PT. Bank Central Asia Tbk	2.4	22.7
10	PT. Bank Danamon Tbk	2.95	23.32
11	PT. Bank International Indonesia Tbk	1.48	15.4
12	PT. Bank Lippo Tbk	1.42	15.78
13	PT. Bank Niaga Tbk	1.32	13.79
14	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	1.37	11.54
15	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.04	37.92
16	PT. Bank Swadesi Tbk	1.86	10.5
17	PT. Bayu Buana Tbk	2.71	5.09
18	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	8.16	32.12
19	PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk	5.19	10.28
20	PT. INDOSAT Tbk	4.95	11.34
21	PT. Infoasia Teknologi Global Tbk	9.2	15.83
22	PT. Lippo Securities Tbk	9.2	23.5
23	PT. Panin Life Tbk	7.62	11.19
24	PT. Panin Sekuritas Tbk	6.57	20.73
25	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	18.88	37.96
26	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	5.64	7.93
27	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk	1.01	3.42
28	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	12.86	34.32

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory 2006*

## Lampiran 6: Hasil Analisis Regresi Logistik

### Logistik Regression

#### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	28	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	28	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		28	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

#### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
TIDAK TEPAT WAKTU	0
TEPAT WAKTU	1

### Block 0: Beginning Block

#### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step	1	19.999	1.571
0	2	19.092	2.027
	3	19.068	2.117
	4	19.068	2.120
	5	19.068	2.120

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 19.068

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed		Predicted		
		TIDAK TEPAT WAKTU	TEPAT WAKTU	Percentage Correct
Step 0	Tanggal penyampaian laporan keuangan	0	3	.0
	TEPAT WAKTU	0	25	100.0
Overall Percentage				89.3

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	2.120	.611	12.042	1	.001	8.333

**Variables not in the Equation**

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	ROA	.320	1	.572
	ROE	.020	1	.888
	Overall Statistics	.618	2	.734

**Block 1: Method = Enter****Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients		
			Constant	ROA	ROE
Step 1	1	19.663	1.645	-.054	.013
	2	18.522	2.166	-.107	.028
	3	18.451	2.279	-.135	.038
	4	18.451	2.283	-.139	.040
	5	18.451	2.283	-.139	.040

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 19.068

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	.617	2	.734
	Block	.617	2	.734
	Model	.617	2	.734

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	18.451 <sup>a</sup>	.022	.044

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.552	7	.084

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Tanggal penyampaian laporan keuangan = TIDAK TEPAT WAKTU		Tanggal penyampaian laporan keuangan = TEPAT WAKTU		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
		Step 1	1	0	.604	
	2	0	.442	3	2.558	3
	3	2	.387	1	2.613	3
	4	0	.366	3	2.634	3
	5	0	.323	3	2.677	3
	6	1	.272	2	2.728	3
	7	0	.220	3	2.780	3
	8	0	.192	3	2.808	3
	9	0	.193	4	3.807	4

**Classification Tabel(a)**

Observed			Predicted		
			Tanggal penyampaian laporan keuangan		Percentage Correct
			TIDAK TEPAT WAKTU	TEPAT WAKTU	
Step 1	Tanggal penyampaian laporan keuangan	TIDAK TEPAT WAKTU	0	3	.0
		TEPAT WAKTU	0	25	100.0
	Overall Percentage				89.3

a The cut value is .500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1(a)	ROA	-.139	.182	.583	1	.445
	ROE	.040	.076	.274	1	.601
	Constant	2.283	1.200	3.622	1	.057

**Variables in the Equation**

		Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
			Lower	Upper
Step 1(a)	ROA	.870	.609	1.243
	ROE	1.041	.897	1.208
	Constant	9.807		

a Variable(s) entered on step 1: ROA, ROE.

**Correlation Matrix**

		Constant	ROA	ROE
Step 1	Constant	1.000	-.298	-.403
	ROA	-.298	1.000	-.664
	ROE	-.403	-.664	1.000



